

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Harga Emas Naik Tiga Digit di Maret, Dapatkah Mencapai Rekor Tertinggi di April?

Resume perkembangan minggu lalu:

- *Runtuhnya Silicon Valley Bank tiga minggu lalu memicu krisis perbankan, yang merevisi prospek pasar Federal Reserve atau the Fed dari kenaikan suku bunga menjadi penurunan suku bunga;*
- *Meskipun the Fed belum memberi isyarat bahwa mereka sedang memperdebatkan penurunan suku bunga, namun pasar mulai memperhitungkannya;*
- *Barclays memperingatkan bahwa krisis perbankan kemungkinan masih jauh dari selesai, karena "gelombang kedua" arus keluar deposito akan datang;*
- *Dengan risiko penurunan ekonomi yang meningkat akan menaikkan kemungkinan bahwa inflasi mulai menurun lebih cepat dan memungkinkan the Fed untuk merespons dengan penurunan suku bunga sebelum akhir tahun ini.*

Emas naik \$150 pada bulan Maret – bulan terbaik sejak Juli 2020. Dan menurut analis, emas memiliki lebih banyak kenaikan, termasuk menguji dan memecahkan rekor tertinggi pada bulan April. Meskipun pekan lalu harga emas ditutup dengan penurunan \$10 dipengaruhi rilis data terbaru PCE (Personal Consumption Expenditure) atau indeks pengeluaran konsumsi pribadi, yang menjadi parameter inflasi the Fed. PCE naik

0,3% secara bulanan pada Februari 2023, lebih landai dibandingkan dengan kenaikan 0,6% pada Januari.

Pasar emas menutup Maret tepat di bawah \$2.000 per ons, naik 7% dalam sebulan dan 9% dari awal tahun—kinerja bulanan terbaik sejak Juli 2020 dan hasil kuartalan terbaik sejak Q2 2020. Runtuhnya Silicon Valley Bank tiga minggu lalu memicu krisis perbankan, yang

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

merevisi prospek pasar Federal Reserve dari kenaikan suku bunga menjadi penurunan suku bunga. Di luar itu, kenaikan klaim pengangguran mingguan telah mendukung harapan bahwa bank sentral mendekati akhir dari siklus.

Berdasarkan alat Fedwatch CME Group, pelaku pasar memperkirakan peluang kenaikan suku bunga The Fed sebesar 25 basis poin pada bulan Mei ada di kisaran 55,5%, sedangkan probabilitas jeda sekitar 44,5%.

"Ini bisa berubah menjadi krisis keuangan. Ada penurunan besar dalam nilai pasar aset di seluruh sektor perbankan regional dalam lingkungan yang jauh lebih ketat. Tidak hanya ada kerugian nilai pasar tetapi juga arus keluar yang besar dari simpanan," kepala strategi komoditas global TD Securities Bart Melek mengatakan kepada Kitco News. "The Fed cenderung tidak terlalu hawkish saat kita memasuki tahun 2023."

Tidak jelas kapan volatilitas di sektor perbankan akan berakhir. Tetapi semua pinjaman tambahan yang diawasi oleh Fed belum melambat dalam seminggu terakhir (\$152,6 miliar vs \$163,9 miliar), kata kepala strategi pasar Bannockburn Global Forex Marc Chandler kepada Kitco News. Sebagai informasi, The Fed telah meluncurkan program pinjaman darurat untuk menjaga bank-bank regional dari masalah jika penarikan deposito meningkat sejak data terbaru menunjukkan adanya perpindahan uang dari bank-bank kecil ke bank-bank besar semenjak runtuhnya Silicon Valley Bank (SVB).

Dan bahkan dengan mulai meredanya turbulensi, emas masih diperdagangkan di level yang lebih tinggi, kata pakar logam mulia Gainesville Coins Everett Millman kepada Kitco News.

Masih menurut Melek, meskipun Fed belum memberi isyarat bahwa mereka sedang memperdebatkan penurunan suku bunga, pasar mulai memperhitungkannya. Investor

mulai mencermati data yang dirilis karena angka yang lebih lemah dari perkiraan akan meningkatkan kemungkinan penurunan suku bunga tahun ini. Pekan ini, pasar akan mendapatkan laporan ketenagakerjaan bulan Maret dimana konsensus memproyeksikan ekonomi AS mengalami penambahan 240.000 pekerjaan dengan tingkat pengangguran tetap di 3,6%.

"Dengan risiko penurunan ekonomi yang meningkat, ini menaikkan kemungkinan bahwa inflasi akan turun lebih cepat dan memungkinkan Fed untuk merespons dengan penurunan suku bunga sebelum akhir tahun ini," kata kepala ekonom internasional ING James Knightley.

Emas minggu pertama bulan April

Di luar kemungkinan emas menguat di tengah volatilitas sektor perbankan, Millman memperingatkan bahwa emas bisa mengalami beberapa kerugian dalam jangka pendek.

"Ketika Anda melihat *short vs long* di emas berjangka, sentimen masih cukup netral. Jika Anda melihat beberapa ayunan dalam persepsi publik, apa yang terjadi dengan dolar atau ekonomi AS, itu bisa mempengaruhi sentimen, dan emas akan menjadi pertama yang bereaksi terhadap itu," kata Millman.

Level dukungan yang solid adalah sekitar \$1.900 dan \$1.850, dan resistensi langsung berada di \$2.000 per ons dan kemudian \$2.060-70, katanya. TD Securities sendiri, memproyeksikan emas bergerak di \$1.975 pada Q2, \$2.050 pada Q3, dan \$2.100 di Q4.

Krisis perbankan

Barclays memperingatkan bahwa krisis perbankan kemungkinan masih jauh dari selesai, karena "gelombang kedua" arus keluar deposito akan datang.

"Kami pikir gelombang pertama arus keluar mungkin hampir berakhir ... Tapi keributan baru-baru ini mengenai keamanan simpanan

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

mungkin telah membangunkan deposan yang 'mengantuk' dan memulai apa yang kami yakini akan menjadi gelombang kedua kepergian simpanan, dengan saldo berpindah ke dana pasar uang," kata ahli strategi Barclays Joseph Abate.

Gelombang kedua arus keluar dipicu oleh deposan yang memindahkan tabungan mereka dari bank ke dana pasar uang untuk pengembalian yang lebih baik dan lebih aman, faktanya setelah 15 tahun mendekati tingkat

nol, deposan merasa tidak berada di posisi yang tepat, jelas Abate

Data Pekan Ini

Senin: IMP Manufaktur ISM

Selasa: Pesanan pabrik AS

Rabu: Ketenagakerjaan nonpertanian ADP AS, PMI layanan ISM

Kamis: Klaim pengangguran AS

Jumat: nonfarm payrolls A.S